

## Hakikat Iman kepada Hari Akhir -bag 5 - ( 10 Sifat Neraka )

- اسم الخطيب : ماجد بن سليمان الرسي
- عنوان الخطبة : الإيمان باليوم الآخر -الخامس- (عشرة أوصاف النار)
- اللغة المترجم إليها : الإندونيسية
- اسم المترجم : محمد عبد العزيز
- عنوان المترجم (البريد الإلكتروني) : azizchaniago26@gmail.com
- موقع القناة بتلجرام : [https://t.me/Khutbah\\_Pilihan\\_indonesia](https://t.me/Khutbah_Pilihan_indonesia)

- Nama Khatib : Majid bin Sulaiman Al Rissi
- Judul Khotbah : Hakikat Beriman kepada Hari akhir – Bag 5–  
( 10 Sifat Neraka)
- Bahasa Terjemahan : Bahasa Indonesia
- Nama Penerjemah : Muhammad Abdul Aziz
- Alamat Email : Azizchaniago26@gmail.com
- Kanal Telegram : [https://t.me/Khutbah\\_Pilihan\\_indonesia](https://t.me/Khutbah_Pilihan_indonesia)

### KHUTBAH PERTAMA

إِنَّ الْحَمْدَ لِلَّهِ، نَحْمَدُهُ وَنَسْتَعِينُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ، وَنَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ شُرُورِ أَنْفُسِنَا وَمِنْ سَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا، مَنْ يَهْدِهِ اللَّهُ فَلَا مُضِلَّ لَهُ، وَمَنْ يَضِلَّ فَلَا هَادِيَ لَهُ، وَأَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ

*Segala puji bagi Allah. Kami memuji-Nya, memohon pertolongan kepada-Nya, dan memohon ampunan-Nya. Kami berlindung kepada Allah dari kejahatan diri kami dan dari keburukan amal perbuatan kami. Barangsiapa yang Allah beri petunjuk, maka tiada yang dapat menyesatkannya, dan barangsiapa yang disesatkan oleh Allah, tidak ada yang dapat memberinya petunjuk. Saya bersaksi bahwa tidak ada tuhan selain Allah, yang tidak memiliki sekutu, dan Saya bersaksi bahwa Muhammad adalah hamba dan rasul-Nya.*

أَمَّا بَعْدُ ، فَإِنَّ خَيْرَ الْكَلَامِ كَلَامُ اللَّهِ ، وَخَيْرُ الْهَدْيِ هَدْيِي مُحَمَّدٍ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ، وَشَرُّ الْأُمُورِ مُحَدَّثَاتُهَا ، وَكُلُّ مُحَدَّثَةٍ بِدْعَةٍ ، وَكُلُّ بِدْعَةٍ ضَلَالَةٌ ، وَكُلُّ ضَلَالَةٍ فِي النَّارِ .

*"Adapun selanjutnya, ketahuilah sesungguhnya perkataan terbaik adalah perkataan Allah, petunjuk terbaik adalah petunjuk Muhammad, dan perkara-perkara baru adalah bid'ah (perkara baru dalam agama), dan setiap bid'ah adalah kesesatan, dan setiap kesesatan berakhir dalam neraka."*

Para hamba Allah, bertakwalah kepada Allah dan berwaspada terhadap-Nya, taatilah-Nya dan jangan durhaka kepada-Nya. Ketahuilah bahwa Allah Maha Bijaksana dalam menetapkan hukum, Maha Bijaksana dalam takdir-Nya, dan Bijaksana dalam hukuman-Nya.

Salah satu bentuk kebijaksanaan Allah adalah ditetapkannya suatu hari pembalasan bagi makhluk-Nya, yang mana Dia akan memberikan ganjaran atas apa yang Dia perintahkan kepada mereka melalui lisannya para rasul-Nya." *Allah berfirman yang artinya "Maka apakah kamu mengira bahwa Kami menciptakan kamu main-main (tanpa ada maksud) dan bahwa kamu tidak akan dikembalikan kepada Kami?. Maka Maha Tinggi Allah, Raja yang sebenarnya. (QS.Al-Mukminun 115-116).*

Pada kesempatan sebelumnya, Khatib telah membahas semua hal yang berkaitan dengan iman kepada hari akhir, yang mencakup ditiupkannya sangkakala, tanda-tanda kiamat kubra, kebangkitan makhluk, dikumpulkannya manusia di padang mahsyar, hisab, pembalasan, dan terakhir nikmat-nikmat surga.

Pada kesempatan kali ini, khatib akan sedikit membahas beberapa hal mengenai neraka, semoga Allah jauhkan kita darinya.

Jamaah salat jumat yang dirahmati Allah,

Salah satu aspek yang wajib diimani ketika menyatakan keimanan kepada hari akhir adalah keimanan kepada surga dan neraka, dan bahwa keduanya adalah tujuan akhir bagi semua makhluk. Surga sebagai tempat penuh nikmat yang telah Allah siapkan untuk orang-orang beriman yang bertakwa, dan neraka sebagai tempat siksaan yang telah disiapkan oleh Allah untuk dua golongan manusia, yaitu orang-orang kafir, dan orang-orang muslim yang terjerumus ke dalam dosa besar.

Jamaah kaum muslimin yang dirahmati Allah,

Hikmah diciptakannya azab neraka bagi orang mukmin adalah sebagai sarana penghapus dosa sebelum dimasukkan ke dalam surga, karena surga hanya dimasuki oleh orang-orang yang jiwanya bersih, adapun dosa sifatnya kotor dan najis, yang wajib dibersihkan terlebih dahulu.

Terkadang, Allah juga langsung mengampuni pelaku dosa besar dan tidak mengazab mereka, selama dia masih bertauhid.

Dalam hal ini Allah berfirman,

إِنَّا أَعْتَدْنَا لِلظَّالِمِينَ نَارًا أَحَاطَ بِهِمْ سُرَادِقُهَا وَإِنْ يَسْتَغِيثُوا يُغَاثُوا بِمَاءٍ كَالْمُهْلِ يَشْوِي الْوُجُوهَ بِئْسَ الشَّرَابُ وَسَاءَتْ مُرْتَفَقًا

"*Sesungguhnya Kami telah menyediakan bagi orang-orang zalim itu neraka yang gejolaknya mengepung mereka. Jika mereka meminta minum, niscaya akan diberi minum dengan air seperti besi yang mendidih yang menghanguskan muka. Itulah minuman yang seburuk-buruknya dan tempat istirahat yang terburuk.*" (QS. Al Kahfi 29).

Allah juga berfirman,

إِنَّ اللَّهَ لَعَنَ الْكَافِرِينَ وَأَعَدَّ لَهُمْ سَعِيرًا \* خَالِدِينَ فِيهَا أَبَدًا لَا يَجِدُونَ وِلْيَةً وَلَا نَصِيرًا \* يَوْمَ تَقَلَّبُ وُجُوهُهُمْ فِي النَّارِ يَقُولُونَ يَا لَيْتَنَا أَطَعْنَا اللَّهَ وَأَطَعْنَا الرَّسُولَ).

"*Sesungguhnya Allah telah melaknat orang-orang kafir dan menyediakan untuk mereka neraka Saqar (dengan persiapan matang), mereka kekal di dalamnya selama-lamanya; mereka tidak mendapat seorang pelindung dan penolong pun. (Ingatlah) pada hari (ketika) wajah-wajah mereka bergeser-geser di dalam neraka, mereka berkata, 'Alangkah baiknya kalau kami taat kepada Allah dan taat kepada Rasul.'*" (QS. Al Ahzab 64-66).

Orang-orang kafir akan kekal di neraka selamanya, adapun orang mukmin yang berdosa yang tidak mendapatkan ampunan Allah, mereka akan diazab sesuai dengan kadar dosa mereka, seperti dosa lisan, kemaluan, memutus tali silaturahmi, mendengarkan sesuatu yang haram, mengkonsumsi sesuatu yang haram, dan sebagainya.

Perlu diketahui, neraka tidak akan membakar anggota sujud, sebagai bentuk penghormatan bagi ibadah shalat. Ada juga orang yang diazab hingga mencapai tulang tengkoraknya, yaitu tulang yang berada di antara celah leher dan bahu. Ini menunjukkan bahwa kadar azab itu berbeda-beda.

Ketika mereka selesai diazab, mereka akan dikeluarkan dalam keadaan hangus, lalu dilemparkan ke dalam sebuah sungai di mulut surga yang disebut *sungai kehidupan*, mereka pun akan tumbuh seperti tumbuhnya benih di aliran sungai, yaitu di sisi sungai. Jika orang-orang mukmin yang berdosa telah dibersihkan dari dosa-dosa mereka, mereka akan dimasukkan ke dalam surga."

Neraka itu besar bangunannya, mengerikan pemandangannya, dan sangat panas hawanya. Dalilnya adalah hadits Abdullah bin Mas'ud *radhiyallahu 'anhu*, beliau berkata: *Pada hari itu neraka akan didatangkan, ia memiliki tujuh puluh ribu tali kekang, dan pada setiap tali kekang ada tujuh puluh ribu malaikat yang menariknya.*"

Neraka pemandangannya sangat mengerikan, dalilnya adalah firman Allah,

إِنَّهَا تَرْمِي بِشَرِّ كَالْقَصْرِ: *Sungguh, (neraka) itu menyemburkan bunga api (sebesar dan setinggi) istana.* (QS. Al-Mursalat 77:32). Ini bermakna bunga api neraka itu sama besarnya dengan qasr, yakni akar pohon, dengan kata lain, api neraka yang bergejolak sama besarnya dengan ukuran akar pohon, semoga Allah melindungi kita darinya.

Neraka juga sangat panas apinya, dalilnya adalah sabda Nabi, "*Api di dunia adalah satu bagian dari tujuh puluh bagian neraka Jahannam.*" Para sahabat bertanya, "*Wahai Rasulullah, jika demikian, api satu bagian saja sudah cukup.*" Rasulullah ﷺ menjawab, "*Neraka dilebihkan darinya dengan enam puluh tiga bagian, semuanya sama panasnya.*"

Jamaah salat jumat yang dirahmati Allah,

Neraka mempunyai 7 buah pintu, masing-masing akan dimasuki oleh golongan tertentu, Allah berfirman,

وَأَنَّ جَهَنَّمَ لَمَوْعِدُهُمْ أَجْمَعِينَ . لَهَا سَبْعَةُ أَبْوَابٍ لِكُلِّ بَابٍ مِنْهُمْ جُزْءٌ مَّقْسُومٌ

*Dan sungguh, Jahanam itu benar-benar (tempat) yang telah dijanjikan untuk mereka (pengikut setan) semuanya, (Jahanam) itu mempunyai tujuh pintu. Setiap pintu (telah ditetapkan) untuk golongan tertentu dari mereka. (QS. AL Hijr:43-44).*

Makanan penduduk neraka berbeda-beda tergantung dengan jenis dosa yang mereka lakukan, ada yang makanannya nanah, Allah berfirman,

وَلَا طَعَامَ إِلَّا مِنْ غَسِيلِينَ . لَّا يَأْكُلُهُ إِلَّا الْخَاطِئُونَ

*Dan tidak ada makanan (baginya) kecuali dari darah dan nanah. Tidak ada yang memakannya kecuali orang-orang yang berdosa. (QS. Al Haqqah 36-37). Kalimat ghislin bermakna cairan yang mengalir dari nanah atau cairan yang keluar dari luka-luka para penghuni neraka,*

Ada juga yang diberi makanan berupa duri, yaitu pohon *shabraq* yang kering. Allah *Ta'ala* berfirman: ليس لهم طعام إلا من ضريع  
*"Tidak ada bagi mereka makanan kecuali dari duri." (Al Ghasiyah 6).*

Dan ada di antara mereka yang makanannya adalah *zaqqum*. Allah *Ta'ala* berfirman:

إن شجرة الزقوم \* طعام الأثيم \* كالمهل يغلي في البطون \* كغلي الحميم

*"Sesungguhnya pohon zaqqum \* Makanan orang yang berdosa \* Seperti cairan besi yang mendidih dalam perut \* Seperti mendidihnya air yang sangat panas." (QS. Ad Dukhan 43-46).*

*Zaqqum* adalah pohon yang tumbuh di dasar neraka, buruk dipandang mata, dan buruk rasanya. Allah *Ta'ala* berfirman:

أذلك خير نزلا أم شجرة الزقوم \* إنا جعلناها فتنة للظالمين \* إنها شجرة تخرج في أصل الجحيم \* طلوعها كأنه رؤوس الشياطين \* فإنهم لآكلون منها فمالئون منها البطون

*"Apakah itu lebih baik sebagai tempat tinggal atau pohon zaqqum? \* Sesungguhnya Kami telah menjadikannya sebagai cobaan bagi orang-orang yang zalim \* Sesungguhnya pohon itu keluar dari dasar neraka \* Tunasnya bagaikan kepala-kepala setan \* Maka sesungguhnya mereka benar-benar memakannya dan memenuhi perutnya dengannya." (As Saffat 62-66).*

Adapun minuman penghuni neraka, maka mereka akan diberi minum dari air yang sangat panas, dan dituangkan kepada mereka dari atas kepala mereka. Mereka akan disiksa dengannya dari luar tubuh mereka dan dari dalam rongga mereka, sehingga kulit mereka meleleh dan usus mereka terputus. Allah *Ta'ala* berfirman,

فالذين كفروا قطعت لهم ثياب من نار يُصب من فوق رؤوسهم الحميم \* يُصهر به مافي بطونهم والجلود

"Maka orang-orang yang kafir, telah dipotongkan untuk mereka pakaian dari api, dan disiramkan air yang sangat panas ke atas kepala mereka, sehingga meleleh dengannya apa yang ada dalam perut mereka dan kulit mereka." (QS. Al Hajj 19).

Allah Ta'ala berfirman, *وَشَقَّوْا مَاءَ حَمِيمًا فَقَطَّعَ أَمْعَاءَهُمْ*, "Dan mereka diberi minum air yang sangat panas, sehingga memotong usus mereka." (QS. Muhammad 15).

Dan ada jenis-jenis minuman lain yang diberikan kepada penghuni neraka, yang telah disinggung oleh Allah Ta'ala dalam firman-Nya,

هذا فليذوقوه حميم وغساق \* وآخر من شكله أزواج

"Ini, maka hendaklah mereka merasakannya, air yang sangat panas dan ghaslin. Dan yang lain dari jenisnya, berpasang-pasangan." (QS.Shaad:57-58). *Ghassaq* bermakna kulit-kulit penduduk neraka yang berjatuhan.

Jamaah yang dirahmati Allah,

Ada tiga golongan yang azabnya paling berat di hari kiamat kelak, mereka adalah:

1. Keluarga Firaun, Dalilnya adalah firman Allah, *وَيَوْمَ تَقُومُ السَّاعَةُ أَدْخِلُوا آلَ فِرْعَوْنَ أَشَدَّ الْعَذَابِ* dan pada hari terjadinya Kiamat. (Lalu kepada malaikat diperintahkan), "Masukkanlah Fir'aun dan kaumnya ke dalam azab yang sangat keras!" (QS.Ghafir 46).
2. Orang-orang yang kafir pada nabi Isa setelah diturunkannya hidangan dari langit, berdasarkan firman-Nya, *فَمَنْ يَكْفُرْ بَعْدَ مَنكُمُ فَإِنِّي أُعَذِّبُهُ عَذَابًا لَا أُعَذِّبُهُ أَحَدًا مِنَ الْعَالَمِينَ* Tetapi barang siapa kafir di antaramu setelah (turun hidangan) itu, maka sungguh, Aku akan mengazabnya dengan azab yang tidak pernah Aku timpakan kepada seorang pun di antara umat manusia (seluruh alam)." (QS. Al Maidah 115).
3. Orang-orang Munafik. berdasarkan firman-Nya, *إِنَّ الْمُنَافِقِينَ فِي الدَّرَكِ الْأَسْفَلِ مِنَ النَّارِ* Sungguh, orang-orang munafik itu (ditempatkan) pada tingkatan yang paling bawah dari neraka. (An Nisa 146).  
Azab neraka yang paling ringan adalah seseorang yang dipakaikan sepatu dari batu bara, kemudian otaknya pun mendidih.  
Semua manusia pasti akan melewati neraka, baik mukmin maupun kafir, sebagaimana firman Allah, *وَإِنَّ مِنْكُمْ لَأَ وَارِدُهَا*, "Dan tidak ada seorang pun di antara kamu yang tidak mendatangnya (neraka)." (QS. Maryam 71).

Akan tetapi Allah akan menyelamatkan orang yang beriman, mereka tidak akan terbakar dengan api neraka, namun mereka hanya akan melewatinya saja. Mereka akan menyeberangi neraka diatas *shirat*, Akan tetapi golongan yang Allah kehendaki untuk disiksa, baik itu orang kafir maupun mukmin yang berdosa, mereka akan disambar oleh kail neraka, dan dilemparkan ke dalamnya. Orang-Orang yang beriman akan diazab sesuai dengan kadar dosanya, kemudian dimasukkan kedalam surga. namun orang kafir, mereka akan kekal di dalamnya selamanya. inilah makna firman Allah pada ayat setelahnya,

ثُمَّ نُنَجِّي الَّذِينَ اتَّقَوْا وَنَذَرُ الظَّالِمِينَ فِيهَا جِثِيًّا

Kemudian Kami akan menyelamatkan orang-orang yang bertakwa dan membiarkan orang-orang yang zalim di dalam (neraka) dalam keadaan berlutut. (QS. Maryam 72).

Makna "berlutut" dalam ayat tersebut adalah duduk dengan berlutut, dan itu adalah duduk yang paling buruk, karena tidak seorang pun duduk berlutut kecuali jika ia ditimpa kesedihan.

Dan pada hari itu, orang-orang yang akan masuk neraka akan memiliki tanda-tanda khusus yang dapat dikenali oleh malaikat neraka. Jika mereka telah dikenali, malaikat neraka akan memegang ubun-ubun kepala dan dan kaki mereka, lalu melemparkannya ke dalam neraka secara keras dan kasar. Allah berfirman:

يُعْرِفُ الْمُجْرِمُونَ بِسِيمَاهُمْ فَيُؤْخَذُ بِالنَّوَصِي وَالْأَقْدَامِ

"Orang-orang berdosa akan dikenali dengan tanda-tandanya, lalu mereka ditangkap oleh rambut kepala mereka dan kaki mereka." (QS. Ar-Rahman 55:41).

Allah juga berfirman: *"Pada hari mereka dipanggil untuk masuk ke dalam neraka Jahanam dengan panggilan yang keras."* (QS. At-Tur 52:13).

Makna "dipanggil" adalah mereka didorong ke dalam neraka dengan keras dan kasar.

Jenis azab yang lain adalah penduduk neraka akan diseret di atas wajah mereka, sebagaimana firman-Nya,

يَوْمَ يُسْحَبُونَ فِي النَّارِ عَلَىٰ وُجُوهِهِمْ ذُوقُوا مَسَّ سَقَرَ

*Pada hari mereka diseret ke neraka pada wajahnya. (Dikatakan kepada mereka), "Rasakanlah sentuhan api neraka."* (QS. Al-Qamar 54:48).

Azab lainnya adalah, mereka akan dipakaikan baju dari api, sebagaimana firman-Nya, *"Maka bagi orang kafir akan dibuatkan pakaian-pakaian dari api (neraka) untuk mereka."* (QS. Al-Hajj 22:19).

Mereka juga mengenakan pakaian dari tembaga yang dipanaskan dengan api, sebagaimana firman Allah:

سَرَابِيلُهُمْ مِنْ قَطْرِانٍ *"Pakaian mereka dari cairan aspal,"* (QS.

Ibrahim 14:50). Aspal adalah tembaga yang dilelehkan dengan api.

Salah satu siksaan lainnya adalah mereka akan dipukul dengan palu-palu dari besi, sebagaimana firman Allah: *"Dan (azab) untuk mereka cambuk-cambuk dari besi"*. (QS. Al-Hajj 22:21).

Istilah "مقاع" (maqami') dalam bahasa Arab merupakan bentuk jamak dari "مقمة" (miqma'ah) yang berarti besi, seperti palu besar yang digunakan untuk memukul kepala gajah. Dalam ayat tersebut, maknanya adalah alat pemukul besar dari besi – yang dikenal dalam konteks zaman kita sebagai palu - yang digunakan untuk memukul para penghuni neraka, *naudzubillahi min zalik."*

Neraka semoga Allah melindungi kita darinya, memiliki penglihatan, marah, menghembuskan nafas, dan mengeluarkan suara. dalilnya adalah firman-Nya, *إِذَا رَأَوْهُمْ مِنْ مَّكَانٍ بَعِيدٍ سَمِعُوا لَهَا تَغِيْطًا وَزَفِيرًا*, “*Apabila ia (neraka) melihat mereka dari tempat yang jauh, mereka mendengar suaranya yang gemuruh karena marahnya*”(QS. Al-Furqan 25:12).

Maknanya adalah ketika api neraka melihat orang-orang kafir pada hari kiamat, mereka dapat mendengar kemarahan api dalam bentuk suaranya yang mendidih, juga mendengar suara gejolak dan gemuruhnya, suara ini akan dapat dikenali, dan Allah lebih mengetahui tentang kedua suara tersebut.

Allah juga berfirman, *إِذَا أُلْقُوا فِيْهَا سَمِعُوا لَهَا شَهِيْقًا وَهِيَ تَفُوْرٌ تَكَادُ تَمِيْرٌ مِنَ الْعَيْظِ* “*Apabila mereka dilemparkan ke dalamnya mereka mendengar suara neraka yang mengerikan, sedang neraka itu membara, hampir meledak karena marah.* (QS. Al-Mulk 67:7-8). Maknanya api neraka hampir pecah akibat kemarahannya, *naudzubillahi min zalik.*”

Api neraka menyala dan meredup, sebagaimana firman Allah, *جَهَنَّمُ كُلَّمَا خَبَتْ زِدْنَاهُمْ سَعِيْرًا*. “*Setiap kali nyala api Jahanam itu akan padam, Kami tambah lagi nyalanya bagi mereka*”. (QS. Al-Isra 17:97).

بارك الله لي ولكم في القرآن العظيم، ونفعي وإياكم بما فيه من الآيات والذكر الحكيم، أقول قولي هذا، وأستغفر الله لي ولكم فاستغفروه، إنه هو الغفور الرحيم.

*Semoga Allah memberkahi kita semua dengan Al-Qur'an yang agung ini dan memberi manfaat kepada kita dengan ayat-ayat dan hikmah-Nya. Saya menyampaikan ini, sembari memohon ampunan dari Allah untuk saya dan untuk Anda semua, karena Dia Maha Pengampun, lagi Maha Penyayang.*

## **KHUTBAH KEDUA**

الحمد لله وحده، والصلاة والسلام على من لا نبي بعده، أما بعد،:

Segala puji milik Allah semata, shalawat serta salam disampaikan kepada Nabi terakhir. selanjutnya,

Jamaah sidang jumat yang dirahmati Allah,

Allah yang Maha Suci dan Maha Tinggi telah berjanji bahwa neraka akan penuh. . Allah berfirman,

*“Tetapi telah ditetapkan perkataan (ketetapan) dari-Ku,“Pasti akan Aku penuh neraka Jahanam dengan jin dan manusia bersama-sama.* (QS. As-Sajdah 32:13).

Jamaah yang Allah muliakan,

Neraka sudah Allah ciptakan sekarang, dalilnya adalah firman Allah, وَأَتَعُوا النَّارَ الَّتِي أُعِدَّتْ لِّلْكَافِرِينَ *"Dan peliharalah dirimu dari api neraka, yang telah disiapkan untuk orang-orang kafir"*. (QS. Ali 'Imran 3:131).

Syahid dalam ayat ini adalah firman Allah: "أعدت".

Dalil lainnya adalah pernyataan *bahwasanya nabi ﷺ melihat Amr bin Luhai sedang menyeret ususnya di neraka. Dia adalah orang pertama yang mengubah agama Ibrahim dan membawa berhala ke Jazirah Arab.*

Beliau ﷺ juga melihat seorang wanita yang disiksa di neraka karena menyekap seekor kucing. Dia tidak memberinya makan, dan dia tidak membiarkannya makan serangga di tanah.

Jamaah salat jumat yang dirahmati Allah,

Demikian 10 perkara yang berkaitan dengan keimanan terhadap neraka dan keadaan orang-orang yang memasukinya. Seyogyanya bagi seorang mukmin untuk mengetahuinya, sehingga dapat selalu mengingatkannya, hingga tumbuhlah rasa semangat dalam beribadah, dan dijauhkan dari sifat lalai dan berleha-leha.

اللَّهُمَّ إِنَّا نَعُوذُ بِكَ مِنْ عَذَابِ الْقَبْرِ، وَمِنْ عَذَابِ جَهَنَّمَ، وَمِنْ فِتْنَةِ الْمَحْيَا وَالْمَمَاتِ، وَمِنْ فِتْنَةِ الْمَسِيحِ الدَّجَالِ

Ya Allah, sesungguhnya kami berlindung kepada-Mu dari azab kubur, dari azab neraka, dari fitnah kehidupan dan kematian, dan dari fitnah Dajjal.

اللَّهُمَّ إِنَّا نَسْأَلُكَ الْجَنَّةَ وَمَا قَرَّبَ إِلَيْهَا مِنْ قَوْلٍ أَوْ عَمَلٍ، وَنَعُوذُ بِكَ مِنَ النَّارِ وَمَا قَرَّبَ إِلَيْهَا مِنْ قَوْلٍ أَوْ عَمَلٍ

Ya Allah, sesungguhnya kami memohon kepada-Mu surga dan semua yang mendekatkan kepada surga dari perkataan dan perbuatan, dan kami berlindung kepada-Mu dari neraka dan semua yang mendekatkan kepada neraka dari perkataan dan perbuatan.

رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ

"Ya Rabb, berikanlah kepada kami kebaikan di dunia ini dan kebaikan di akhirat, serta hindarkanlah kami dari siksa neraka."

اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى نَبِيِّنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَسَلِّمْ تَسْلِيمًا كَثِيرًا

Wahai Allah, Limpahkan shalawat serta salam terhadap nabi Muhammad, Keluarganya, para sahabatnya, dengan limpahan yang banyak.

*Ditulis oleh Majid bin Sulaiman Al Rissi, di Kota Jubail Kerajaan Saudi Arabia.*

*Nomor Whatsapp: 00966505906761*

*Khutbah ini telah dipublikasikan di laman berikut : [www.saaid.net/kutob](http://www.saaid.net/kutob)*